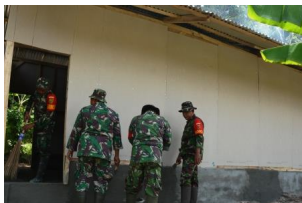


TNI Serahkan 40 Hunjara kepada Warga Korban Tsunami Lampung Selatan

Ditulis oleh Penrem

Kamis, 07 Maret 2019 | 08:11 WIB



Penrem 043/Gatam

Kalianda. Tentara Nasional Indonesia (TNI) menyerahkan sebanyak 40 hunjara sementara (hunjara) kepada warga terdampak tsunami Selat Sunda di Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.

“Meskipun ini sifatnya hanya sementara, akan tetapi jauh lebih nyaman dibandingkan berada di tempat pengungsian,” terang Diskominfo Lampung Selatan, Agus, mewakili Komandan Korem 043/Garuda Hitam, Kol Taufiq Hanafi, di Kalianda, Rabu (6/3/2019). Penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan Kepala Staf Kodim (Kasdim) 0421 Lampung Selatan, Mayor Inf Agus Waluyo, di lokasi hunjara yang berada di Desa Way Muli Induk, Kecamatan Rajabasa, Selasa (5/3/2019).

Turut hadir sekaligus ikut menyerahkan Staf Ahli Bupati Lampung Selatan Bidang Pemerintahan Hukum dan Politik Priyanto Putro, Wakapolres Lampung Selatan, Pengurus PGTI Pusat, dan Kepala BPBD Lampung Selatan.

Sementara, Kasdim 0421 Lampung Selatan, Mayor Inf Agus Waluyo mengatakan, tujuan dibangun hunjara tersebut adalah untuk membantu pemerintah daerah dan juga membantu meringankan beban masyarakat yang terkena bencana agar dapat hidup dengan layak.

Ia menjelaskan, fasilitas hunjara yang dibangun TNI AD bekerjasama dengan PGTI Lampung sebanyak 40 unit. Rinciannya, 20 unit di Desa Way Muli Induk dan 20 unit di Desa Rajabasa.

Masing-masing hunjara itu dilengkapi dengan perlengkapan rumah tangga, antara lain lemari pakaian 1 buah, meja kursi plastik 1 set, kasur 2 buah, kompor berikut tabung gas, sembako, selimut dan sarung, alat makan, serta peralatan mandi.

“Semoga hunjara sementara yang kita bangun ini, dapat bermanfaat dan meringankan beban saudara-saudara kita yang terkena bencana,” katanya.

Selain hunjara yang dibangun TNI, di Desa Way Muli Induk juga terdapat 3 unit hunjara bantuan dari ICON+ yang merupakan anak perusahaan dari PT PLN. Kemudian pihaknya juga akan membangun kembali 25 unit di lokasi tersebut.

Kemudian, di sebelah atas akan dibangun lagi sebanyak 25 unit, sehingga total di sini ada 48 unit. Saat ini, alat berat sedang berada di Way Muli Timur.